Klausa Dalam Novel *Marveluna Lets Fly Together* Karya Ita Krn

Anggri Septiani [1)], Hafiz Gunawan [2)], Loliek Kania Atmaja [3)], Tri Dina Ariyanti [4)]
[1,2,3,4)] Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Corresponding Author: anggriseptiani54@gmail.com

Abstract

This study aimed to determine the types of clauses, the structure of the clause and the function of the clause in the novel of Marveluna Lets Fly Together by Ita Krn. This study used qualitative descriptive method. The data collection technique of this study was documentation technique. The data in this study were sentences containing the types, structures and functions of clauses in the novel Marveluna Lets Fly Together by Ita Krn. The results of this study show that there are 727 data, 642 verbal clauses, 15 nominal clauses, 57 adjective clauses, 4 prepositional clauses and 9 numeral clauses. The types of verbal clauses consist of 396 data incomplete targeted action verbal clauses, 22 data complete targeted action verbal clauses, 196 data non-targeted action verbal clauses and 25 data situation clauses, the verbal clauses that were not found were event verbal clauses. The noun clause consists of a clause that states the type of noun 5 data, states the name of the noun 6 data, states the relationship of 2 data, and states the characteristics or special characteristics of 2 data. The noun clause of the profession is not found. The adjective clause consists of 17 data physical states, 5 data mental attitudes and 34 data internal feelings. The clause structure of this study is S+P, S+P+O, S+P+O+Pel, S+P+O+K and S+P+K. Function. The clauses of this study consist of the function of S as the actor of the activity, the function of P as a verb, O as something that is done or is the target of the subject, K as additional information and Pel as perfecting the predicate but not subject to the subject's actions.

Keyword: *Clause Types, Clause Structure, Clause Function, and Novel*

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah jenis, struktur dan fungsi dalam novel *Marveluna Lets Fly Together* karya Ita Krn. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis-jenis klausa, untuk mendeskripsikan struktur klausa dan untuk mendeskripsikan fungsi klausa. Manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis yaitu jenis-jenis, struktur dan fungsi klausa dalam novel *Marveluna Lets Fly Together* karya Ita Krn. Manfaat praktis yaitu manjadi bahan pembelajaran sintaksis khususnya klausa, referensi bagi penelitian selanjutnya dan menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam tataran klausa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mengandung jenis, struktur dan fungsi klausa novel *Marveluna Lets Fly Together* karya Ita Krn. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu berjumlah 727 data, klausa verbal 642 data, klausa nominal 15 data, klausa ajektifa 57 data, klausa prepoposional 4 data dan klausa numeral 9 data. Jenis klausa verbal terdiri dari klausa verbal tindakan bersasaran tak berpelengkap 396 data, klausa verbal tindakan bersasaran berpelengkap 22 data, klausa verbal tindakan tak bersasaran 196 data dan klausa keadaan 25 data, klausa verbal yang tidak ditemukan yaitu klausa verbal kejadian. Klausa nomina terdiri dari klausa yang menyatakan jenis nomina 5 data, menyatakan nama pada nomina 6 data, menyatakan relasi 2 data, dan menyatakan ciri atau sifat khusus 2 data, klausa yang nomina yang tidak ditemukan yaitu yang menyatakan profesi. Klausa ajektifa terdiri dari keadaan fisik 17 data, sikap batin 5 data dan

perasaan batin 34 data. Struktur klausa pada penelitian ini yaitu S+P, S+P+O, S+P+O+Pel, S+P+O+K dan S+P+K. Fungsi. klausa pada penelitian ini terdiri dari fungsi S sebagai pelaku kegiatan, fungsi P sebagai kata kerja, O sebagai sesuatu yang dikerjakan atau menjadi sasaran subjek, K sebagai informasi tambahan dan Pel sebagai menyempurnakan predikat tetapi tidak dikenai perbuatan subjek.

Kata Kunci: Jenis klausa, struktur klausa, fungsi klausa, novel.

Pendahuluan

Tata bahasa atau gramatikal adalah sekumpulan aturan mengenai struktur gramatikal suatu bahasa. Ada beberapa bidang dalam tata bahasa, yaitu fonologi, morfologi, semantik, dan sintaksis. Dalam penelitian ini, fokus yang dianalisis adalah bidang sintaksis. Secara umum, sintaksis dapat dipahami sebagai ilmu yang mempelajari kata, frasa, klausa, dan kalimat. Sintaksis juga mempelajari hubungan antara kata-kata untuk membentuk struktur yang lebih kompleks, seperti frasa, klausa, dan kalimat (Ariyadi & Utomo, 2020).

Salah satu unit yang dibahas dalam sintaksis adalah klausa yang mirip dengan kalimat dan memiliki potensi untuk menjadi kalimat. Klausa terdiri dari gabungan kata yang setidaknya mencakup subjek dan predikat. Menurut Kridalaksana (dalam Huda, 2021:17) klausa merupakan satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat predikatif. Klausa terdiri atas subjek dan predikat, yang mana dua unsur tersebut merupakan syarat minimal dari kalimat utuh. Sehingga klausa merupakan gabungan kata yang berpotensi menjadi kalimat.

Klausa sebagai salah satu elemen dalam kajian sintaksis, memiliki struktur yang berbeda dari frasa dan kalimat. Umumnya, klausa terbentuk dari gabungan kata dan frasa, tetapi bisa juga terdiri dari gabungan klausa dengan klausa lainnya. Hal ini menciptakan struktur antara jenis-jenis klausa yang berbeda. Selain itu, interaksi antara unsur-unsur dalam klausa dapat menghasilkan makna, yang sangat dipengaruhi oleh struktur klausa tersebut. Hubungan yang dimaksud merujuk pada keterkaitan antar unsur dalam frasa. Semua ini menunjukkan bahwa klausa memiliki berbagai tingkat kompleksitas. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai klausa (Masfufah, 2023:47).

Pada dunia pendidikan, kajian klausa dalam novel ini berpotensi menjadi materi pembelajaran yang menarik bagi mahasiswa linguistik dan sastra. Melalui analisis tersebut, mahasiswa diharapkan dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis sekaligus memahami keterkaitan antara bahasa dalam karya sastra. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya kajian sastra, tetapi juga mendukung pengembangan kurikulum pendidikan bahasa dan sastra.

Struktur unsur inti klausa adalah subjek (S) dan predikat (P) unsur lain seperti objek (O), pelengkap (PEL) dan keterangan (KET), boleh ada dalam klausa boleh juga tidak. Unsur fungsional cenderung selalu dalam klausa adalah predikat (P). Pada penelitian ini ruang lingkup kajiannya adalah penggunaan klausa verbal, penggunaan klausa nominal, penggunaan klausa adjektifa, penggunaan klausa preposisional dan penggunaan klausa numerial dalam *Merveluna Lets Fly Together* karya Ita Krn.

Novel *Marveluna Let's Fly Together* karya Ita Krn merupakan salah satu karya sastra yang kaya akan penggunaan bahasa dan struktur klausa. Karya ini tidak hanya menawarkan kisah yang menarik, tetapi juga memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana penulis menggunakan klausa untuk membangun alur, mengembangkan karakter, dan menciptakan suasana.

Alasan pemilihan novel *Merveluna Lets Fly Together* karya Ita Krn sebagai objek penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. *Pertama*, novel ini termasuk dalam novel yang sedang digemari para remaja terkhusus dalam aplikasi Wattpad yang sudah dibaca sebanyak 7.8 juta kali. Aplikasi Wattpad merupakan aplikasi yang memuat berbagai banyak novel dan jumlah pembacanya. *Kedua*, Novel *Merveluna Lets Fly Together* karya Ita Krn masih belum ada yang meneliti, khususnya dari segi kebahasaannya. Dengan demikian, novel ini dianggap tepat untuk dijadikan sarana dalam menentukan objek penelitian.

Ketertarikan dalam menganalisis klausa, terutama dalam karya sastra, muncul dari keinginan untuk memahami bagaimana struktur bahasa yang digunakan dalam novel *Merveluna Lets Fly Together* karya Ita Krn. berdasarkan pengamatan peneliti, pada novel ini banyak mengandung jenis klausa. Adanya kaitan dengan novel *Marveluna: Let's Fly Together* yaitu analisis klausa dapat

memberikan wawasan tentang bagaimana penulis membangun narasi dunia fiksi dan mengekspresikan hubungan antara karakter utama dan tokoh lainnya. Contoh klausa dalam novel seperti di bawah ini:

Cowok bersetelan jas hitam itu (S) terus berlari (P) secepat yang dia bisa (K). Dari keringat yang membasahi kemeja putih di balik jasnya, terlihat jelas kalau dia sudah cukup lama berlari. Namun, hal tersebut tidak mengendurkan tekadnya untuk terus melaju tanpa memedulikan apa pun saat ini termasuk debu yang menghiasi celana bahan yang dia kenakan karena tadi sempat terjatuh. Yang tersemat dalam pikirannya saat ini hanyalah…bagaimana caranya agar dia bisa menghindari kejaran orang-orang berjas dan berdasi di belakangnya.

Kutipan di atas merupakan salah satu paragraf dalam novel *Merveluna Lets Fly Together* karya Ita Krn yang hanya memiliki satu jenis klausa yaitu klausa verbal tindakan bersasaran tak berpelengkap. Diketahui bahwa Cowok bersetelan jas hitam itu (S) dikatakan subjek karena sebagai pelaku dari sebuah tindakan di dalam sebuah kalimat, terus berlari (P) dikatakan predikat karena predikat pada kalimat ini yaitu verba atau kata kerja dari tindakan yang dilakukan oleh subjek, dan secepat yang dia bisa (K) dikatakan keterangan karena menunjukkan adanya kata hubung *yang* pada kalimat tersebut. Untuk kalimat 2, 3 dan 4 tidak dikatakan klausa karena tidak terdapat S+P pada kalimat tersebut yang merupakan struktur wajib dalam sebuah klausa. Selain itu kalimat 2, 3 dan 4 diawali dengan kata hubung.

Penelitian mengenai klausa telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yaitu Rezki Amalia, dkk (2022) berjudul *Analisis Penggunaan Klausa dalam Rubrik Opini pada Surat Kabar Harian Tribun Timur Makassar*, masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu penggunaan klausa dalam rubrik opini surat kabar harian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Ramlan. M (2005) Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti menggunakan objek dalam Novel *Marveluna Lets Fly Together* karya Ita Krn dan menggunkan teori Chaer (2009:151).

Nurul Masfufah (2023) dengan judul *Analisis Klausa dalam Kalimat Majemuk pada Novel Runtuhnya Martadipura Karya Johansyah Balham: Kajian Sintaksis*, masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu Analisis Klausa dalam Kalimat Majemuk pada Novel Runtuhnya Martadipura Karya Johansyah Balham: Kajian Sintaksis. Teori yang digunakan peda penelitian ini yaitu teori Ramlan, M. (1996) Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti menggunakan objek dalam Novel *Marveluna Lets Fly Together* karya Ita Krn dan menggunkan teori Chaer (2009:151).

Natasya Kusumaningtyas, dkk (2022) berjudul *Analisis Klausa pada Cerita Pendek Mata yang Enak Dipandang Karya Ahmad Tohari.* masalah yang dikaji pada penelitian ini yaitu Klausa pada Cerita Pendek Mata yang Enak Dipandang Karya Ahmad Tohari. Penelitian ini menggunakan teori dari Enggarwati & Utomo, (2021) Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti menggunakan objek dalam Novel *Marveluna Lets Fly Together* karya Ita Krn dan menggunkan teori Chaer (2009:151).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mengandung jenis, struktur dan fungsi klausa novel *Marveluna Lets Fly Together* karya Ita Krn. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini yaitu berjumlah 727 data, klausa verbal 642 data, klausa nominal 15 data, klausa ajektifa 57 data, klausa prepoposional 4 data dan klausa numeral 9 data. Jenis klausa verbal terdiri dari klausa verbal tindakan bersasaran tak berpelengkap 396 data, klausa verbal tindakan bersasaran berpelengkap 22 data, klausa verbal tindakan tak bersasaran 196 data dan klausa keadaan 25 data, klausa verbal yang tidak ditemukan yaitu klausa verbal kejadian. Klausa nomina terdiri dari klausa yang menyatakan jenis nomina 5 data, menyatakan nama pada nomina 6 data, menyatakan relasi 2 data, dan menyatakan ciri atau sifat khusus 2 data, klausa yang nomina yang tidak ditemukan yaitu yang menyatakan profesi. Klausa ajektifa terdiri dari keadaan fisik 17 data, sikap batin 5 data dan perasaan batin 34 data. Struktur klausa pada penelitian ini yaitu S+P, S+P+O, S+P+O+Pel, S+P+O+K dan S+P+K. Fungsi. klausa pada penelitian ini terdiri dari fungsi S sebagai pelaku

kegiatan, fungsi P sebagai kata kerja, O sebagai sesuatu yang dikerjakan atau menjadi sasaran subjek, K sebagai informasi tambahan dan Pel sebagai menyempurnakan predikat tetapi tidak dikenai perbuatan subjek..

Pembahasan

Jenis -jenis Klausa dalam novel *Marveluna Lets Fly Together* karya Ita Krn

Pada novel *Marveluna Lets Fly Together* karya Ita Krn terdapat 5 macam jenis klaisa sebagai data penelitian yaitu klausa verbal, klausa nomina, klausa ajektifa, klausa preposisional dan klausa numeral. Jenis klausa verbal ini sejalan dengan pendapat Chaer (2009) bahwa secara makna, terdapat tiga jenis verba, yaitu verba tindakan, verba kejadian, dan verba keadaan. Oleh karena itu, kita dapat mengidentifikasi tiga jenis klausa verbal, yakni klausa verba tindakan yaitu klausa verbal tindakan bersasaran tanpa pelengkap, klausa verbal tindakan bersasaran dengan pelengkap, serta klausa verbal tindakan tanpa sasaran, klausa verba kejadian, dan klausa verba keadaan. Klausa yang banyak ditemukan yaitu klausa verbal tindakan bersasaran tak berpelengkap dan klausa yang tidak ditemukan yaitu klausa kejadian.

Selanjutnya klausa nomina dibedakan menjadi lima jenis yaitu klausa nominal nominal yang menentukan jenis nomina, nomina yang menyatakan nama pada nomina, nomina yang menyatakan profesi, nomina yang menyatakan relasi bagi nomina, nomina menyatakan ciri atau sifat khas. Klausa yang tidak ditemukan pada penelitian ini yaitu klausa nomina yang menyatakan profesi.

Klausa ajektifa dibedakan menjadi tiga jenis yaitu klausa adjektifa keadaan fisik, klausa adjektifa sifat batin, dan klausa adjektifa perasaan batin. Klausa keadaan fisik adalah klausa yang memberikan informasi lebih lanjut mengenai kondisi fisik. Klausa ajektifa sifat batin adalah jenis klausa yang berfungsi memberikan informasi mengenai kebiasaan seseorang atau sikap yang dilakukan. Klausa ajektifa perasaan batin adalah jenis klausa yang berfungsi memberikan informasi lebih lanjut mengenai keadaan emosional atau apa yang dirasakan seseorang di dalam hatinya.

Menurut Chaer (2009) klausa preposisional adalah klausa yang mengandung frasa preposisional sebagai bagian penting dalam struktur sintaksisnya. Frasa preposisional sendiri terdiri dari preposisi (kata depan) dan kata atau frasa yang menjadi objek preposisi tersebut. Menurut Chaer (2009) klausa numeral adalah klausa yang fungsi P nya diisi oleh frase numeral. Klausa numeral mengandung unsur bilangan sebagai bagian utama dari struktur sintaksisnya dalam memberikan informasi mengenai jumlah.

Struktur Klausa dalam novel *Marveluna Lets Fly Together* karya Ita Krn.

Struktur dasar sebuah kalimat dibangun oleh predikat dan subjek sebagai elemen yang tidak boleh dihilangkan. Unsur-unsur lain seperti objek, pelengkap, dan keterangan bersifat tambahan dan boleh tidak disertakan. Dalam ilmu bahasa, dikenal enam pola struktur dasar, yaitu dimulai dengan subjek diikuti predikat (S-P), lalu variasi dengan penambahan objek (S-P-O), pelengkap (S-P-Pel), keterangan (S-P-Ket), objek dan pelengkap (S-P-O-Pel), serta objek dan keterangan (S-P-O-Ket).

Proses pembentukan kalimat diawali dengan adanya klausa sebagai fondasi. Klausa, yang merupakan satuan gramatikal berupa gabungan kata, setidaknya mengandung subjek dan predikat, dan memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri sebagai kalimat atau berperan sebagai bagian dari kalimat (subjek, predikat, objek, pelengkap, keterangan. Struktur klausa pada penelitian ini banyak menggunakan S-P dan S-P-O.

Fungsi Klausa dalam novel *Marveluna Lets Fly Together* karya Ita Krn.

Pada novel *Marveluna Lets Fly Together* karya Ita Krn Fungsi utama klausa adalah sebagai bagian atau unsur pembentuk kalimat. Klausa merupakan bagian sintaksis yang berupa deretan kata-kata dengan konstruksi yang bersifat predikatif. Hal ini mengindikasikan adanya unsur-unsur, baik berupa kata maupun kelompok kata, yang bertugas sebagai inti (predikat) dan unsur-unsur lain yang dapat berperan sebagai pelaku (subjek), sasaran (objek), atau informasi tambahan (keterangan). Potensi klausa untuk menjadi kalimat sederhana terletak pada kelengkapan fungsi wajibnya, yaitu subjek dan predikat.

Fungsi klausa ini terdiri dari unsur utama yaitu predikat, setiap klausa pasti memiliki sebuah predikat. Predikat adalah unsur inti yang menjelaskan apa yang dilakukan, dialami, atau menjadi

subjek. Tanpa predikat, tidak ada klausa. Selain predikat terdapat subjek, yaitu pelaku atau hal yang dibicarakan dalam predikat.

Selanjutnya ada objek dan pelengkap, dalam klausa transitif (klausa yang memerlukan objek), klausa dapat mengandung objek yang melengkapi predikat. Selain itu, klausa juga bisa memiliki pelengkap yang memberikan informasi tambahan tentang predikat. Terakhir yaitu keterangan, klausa dapat berfungsi sebagai keterangan dalam kalimat yang lebih besar. Klausa keterangan ini memberikan informasi tambahan mengenai waktu, tempat, cara, sebab, akibat, dan sebagainya.

Kesimpulan

1. Jenis klausa dalam Novel *Marveluna Lets Fly Together* karya Ita Krn dapat disimpulkan bahwa jenis klausa verbal adalah klausa yang banyak ditemukan dengan jumlah total enam ratus tiga puluh sembilan data. Jenis klausa yang sangat sedikit yaitu klausa prepoposional dengan empat data.
2. Struktur klausa adalah susunan atau tata letak unsur-unsur pembentuk klausa. Struktur klausa pada dasarnya adalah pola susunan unsur-unsur seperti Subjek, Predikat, Objek, Pelengkap, dan Keterangan dalam sebuah satuan sintaksis yang minimal memiliki predikat. Pola susunan ini dapat bervariasi tergantung pada jenis klausa dan gaya bahasa yang digunakan. Pola penyusunan struktur dalam novel *Marveluna Lets Fly Together* karya Ita Krn adalah S-P, S-P-O, S-P-O-Pel, S-P-K, dan S-P-O-K.
3. Fungsi klausa pada penelitian ini terdiri dari fungsi S sebagai pelaku kegiatan atau pokok pembicaraan, bisa berupa kata benda atau nomina, fungsi P sebagai kata kerja yang menyatakan tindakan, perbuatan, keadaan, sifat, ciri-ciri, dari subjek, O sebagai Sesuatu yang dikerjakan atau menjadi sasaran subjek, K sebagai informasi tambahan yang terkait subjek dan predikat dan Pel sebagai menyempurnakan predikat tetapi tidak dikenai perbuatan subjek. Menganalisis klausa dalam tulisan sangat penting karena klausa adalah unsur utama dalam membangun struktur kalimat. Pemahaman yang baik terhadap klausa dapat meningkatkan keterbacaan dan kejelasan dalam tulisan

Saran

1. Peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan lebih sempura tentang sintaksis, khususnya materi klausa, agar penelitian dapat ditingkatkan.
2. Penelitian ini masih terbatas pada jenis, struktur dan fungsi klausa, sehingga disarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan menganalisis bahasa daerah atau bahasa asing untuk melihat perbedaan dan persamaannya.
3. Dalam dunia kepenulisan, pemahaman yang mendalam mengenai klausa sangatlah penting. Hubungan antar kata dalam sebuah kalimat tidak hanya menentukan keterbacaan, tetapi juga kejelasan dan keefektifan penyampaian pesan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan perlu terus menambah wawasan dan pengalaman dalam memahami hubungan pada tataran sintaksis.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz, I., Aji Wirastomo, R., Mansurrudin, A., Hari Winarno, W., & Purwo Yudi Utomo, A. 2023. Analisis Klausa dalam Teks Prosedur pada Buku Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Kurikulum Merdeka. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, *1*(2), 378–395. https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i2.1874

Ariyadi, A. D., & Utomo, A. P. Y. 2020. Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring berjudul Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *8*(3), 138. https://doi.org/10.24036/jbs.v8i3.110903

Azizah, A., Ketut, I. G., & Saputra, A. 2021. *Klausa Independen Bahasa Bali Dialek Negara*. *1*(3), 259–269.

Bahasa, P., Universitas, I., & Palembang, P. 2023. *Analisis Kesalahan Sintaksis Bahasa Indonesia Dalam Karangan Pendahuluan Kemampuan berbahasa Indonesia tentu saja dapat ditingkatkan Dalam menulis , siswa diharapkan bisa mengungkapkan pikirannya dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa* . *12*(2022), 1–8.

Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Rineka Cipta.

Faby, R. 2022. Penggunaan Klausa Dalam Novel " Seperti Bintang ". *10*(2021), 10–19.

Heriyanto, H. 2018. Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif. *Anuva*, *2*(3), 317. https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324

Hidayat, G. R. P., Nurhaliza, K., Aprilianti, M., & Sitaresmi, N. 2024. Analisis Penggunaan Klausa Bebas dan Klausa Terikat dalam Cerpen "Hujan Kemarin" Karya Melissa Amelia Putri. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *25*(1), 136–147.

Huda, M. S. (2021). Frasa Dan Klausa Pembangun Dalam Novel Dia Adalah Dilanku Tahun 1991 Karya Pidi Baiq Constructing Phrases And Clauses In The Novel Dia Adalah Dilanku Tahun 1991 By Pidi Baiq. 15–23.

Kholid, A. I., Rahma, F., Azizah, C. I., Anida, S., Putri, F., Purwo, A., Utomo, Y., & Prabaningrum, D. 2023. Analisis Klausa dalam Teks Rekon pada Buku "Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Kelas XI SMA Kurikulum Merdeka." *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, *1*(2), 352–377. https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i2.1873

Kusumaningtyas, N., Januarista, S. C., Ferdiansyah, N. A., & Yudi Utomo, A. P. 2022. Analisis Klausa pada Cerita Pendek "Mata yang Enak Dipandang" Karya Ahmad Tohari. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, *1*(1), 119–137. https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.122

Lalitta Octavia, Vianni Nifattien Vrisna Putri, Novana Ika Puspita, Elvina Amanda Cahya Dewi, Asep Purwo Yudi Utomo, & Didi Pramono. 2023. Analisis Klausa Verbal dalam Teks Deskripsi pada Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X SMA/SMK Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, *1*(3), 78–90. https://doi.org/10.54066/jikma-itb.v1i3.301

Masfufah, N. 2023. Pada Novel Runtuhnya Martadipura Karya Johansyah Balham : Kajian Sintaksis Analysis Of Clauses In Complex Sentences In The Novel Runtuhnya Martadipura By Johansyah Balham : Syntax Study. 18, 46–57.

Muazaroh, S. A., Samosir, R., Sembiring, E. C. B., & ... 2023. Analisis Klausa Teks Biografi pada Buku Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/SMK Kelas X Kurikulum Merdeka. *Jurnal …*, *2*(4), 580–590.

Nathania Faisa Chidni, Riri Ni'matul Hurri, Khoerotunnisa, & Asep PurwoYudi Utomo. 2022. Analisis Penggunaan Klausa pada Cerpen "Cinta Tak Ada Mati" Karya Eka Kurniawan. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, *2*(1), 61–76. https://doi.org/10.55606/jupensi.v2i1.189

Penggunaan, A., Verbal, K., & Rubrik, P. n.d. *Prosiding*. 611–617.

Purwanto. 2018. Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Issue December).

Puteri, A., Sijabat, J. T., Pinem, V., Sitohang, E., & Putri, V. O. 2024. Sintaksis dalam Membentuk Kalimat , Frasa dan Klausa Secara Lisan dan Tulis.

Qolbi, M. F., & Maulina, M. 2023. Analisis Klausa Pada Surat Kabar Kompas Dalam. 1(1), 24–38.

Saadah, M., Prasetiyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. 2022. Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika*, *1*(2), 54–64. https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113

Santi Rusmayanti, & Iis Ristiani. 2024. Analisis Klausa Dalam Kalimat Majemuk Pada Novel Wedding Agreement Bab Bukan Pernikahan Impian Karya Mia Chuz. *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, *2*(2), 15–24. https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i2.399

Supriyadi. 2014. Sintaksis Bahasa Indonesia (M. P. Dr. Munaris (ed.); 2014th ed.). UNG Press.

Syahrizal, H., & Jailani, M. S. 2023. Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, *1*(1), 13–23. https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49

Tarmini, W., & dan Sulistiawati. 2019. Uhamka Jakarta 2019 Klausa. *Sintaksis Bahasa Indonesia*, 1–138.

Wattimena, D., & Pattimahu, M. A. 2021. Jurnal Mediasi. *Binus University*, *1*(2), 88–92. https://graduate.binus.ac.id/2021/02/26/4-pendekatan-dalam-komunikasi-yang-penting-diterapkan/